



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. TAHARUDIN**
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser

Selanjutnya disebut *pihak pertama*

Nama : **dr. FAHMI FADLI**
Jabatan : Bupati Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,
selanjutnya disebut *pihak kedua*

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, Oktober 2023

PIHAK KEDUA
Bupati Paser

dr. FAHMI FADLI

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Paser

Ir. TAHARUDIN
Pembina TK I
NIP. 19650905 199403 1 010

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN PASER**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	- Nilai SAKIP dan APIP Eksternal - Persentase Terlaksananya Urusan Pemerintahan Daerah dengan Baik	BB (>70-80) 100%
2	Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman,merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan serta Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat	- Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi - Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan - Persentase Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian Pangan - Persentase Penanganan Pangan pada desa rentan rawan Pangan - Persentase keamanan pangan segar yang diuji	86 97,9 50% 13,49% 82%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET.
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 6.614.154.223,00	APBD
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp. 1.234.999.800,00	APBD
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 4.761.883.472,00	APBD
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 1.818.520.000,00	APBD
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 619.289.100,00	APBD

Tana Paser, Oktober 2023

PIHAK KEDUA
BUPATI PASER



dr. FAHMI FADLI

PIHAK PERTAMA,
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Paser



Ir. TAHARUDIN
PEMBINA TK I
NIP. 19650905 199403 1 010

**PENJELASAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN PENJELASAN INDIKATOR
1. Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	- Nilai SAKIP dan APIP eksternal	- Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
	- Persentase terlaksananya urusan pemerintahan daerah dengan Baik	- Terlaksananya urusan pemerintahan daerah dengan baik merujuk pada kinerja pemerintah daerah yang efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan di tingkat lokal atau daerah
2. Terjaganya ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman, merata dan terjangkau yang berbasis sumberdaya lokal secara berkelanjutan serta Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Persentase Penyediaan Infrastruktur pendukung kemandirian pangan	Penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan adalah upaya untuk membangun dan memelihara sarana dan prasarana yang mendukung produksi, distribusi, penyimpanan, dan akses terhadap makanan yang memungkinkan suatu daerah atau negara mencapai kemandirian pangan. Infrastruktur ini berperan penting dalam memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang memadai ke makanan yang berkualitas dan bergizi, serta dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan keamanan pangan.
	Tingkat Ketersediaan Pangan (PPH) Ketersediaan	Pola Pangan Harapan (PPH) adalah konsep yang digunakan dalam analisis ketahanan pangan dan ketersediaan pangan. PPH mengacu pada pola konsumsi makanan yang diharapkan oleh masyarakat atau individu untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan mereka. PPH ini mencerminkan pola makan ideal yang mencakup berbagai jenis makanan yang sehat dan seimbang. Ketersediaan pangan, dalam konteks PPH, adalah tentang apakah masyarakat atau individu memiliki akses yang memadai dan terjangkau terhadap makanan yang sesuai

		<p>dengan Pola Pangan Harapan. Ketersediaan pangan menunjukkan apakah makanan yang sesuai dengan PPH secara umum tersedia di pasar atau wilayah tertentu</p>
	<p>Persentase Penyaluran cadangan Pangan</p>	<p>Cadangan pangan adalah persediaan pangan di seluruh wilayah daerah untuk konsumsi Masyarakat dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan, harga serta keadaan darurat. Penyaluran Cadangan Pangan Daerah untuk menanggulangi antara lain: kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam/Non alam, bencana social dan atau keadaan darurat.</p>
	<p>Persentase tingkat keamanan pangan segar yang diuji</p>	<p>Keamanan pangan segar yang diuji merujuk pada praktik pengujian dan pemantauan yang dilakukan untuk memastikan bahwa Pangan segar Asal Tumbuhan (PSAT) terutama produk-produk pertanian dan produk pangan segar lainnya, bebas dari kontaminan atau bahaya yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.</p>
	<p>Persentase Penanganan Desa rawan pangan</p>	<p>Penanganan pangan pada desa rentan rawan mengacu pada serangkaian tindakan dan kebijakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketersediaan dan akses pangan pada desa-desa yang berada dalam kondisi rawan atau rentan terhadap kekurangan pangan. Desa-desa ini mungkin menghadapi berbagai tantangan, seperti kerawanan iklim, ketidakstabilan ekonomi, kurangnya akses terhadap sumber daya, dan masalah lain yang mempengaruhi kemampuan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Penanganan pangan pada desa rentan rawan bertujuan untuk memastikan bahwa penduduk desa tersebut memiliki akses yang memadai ke makanan yang cukup, berkualitas, dan bergizi.</p>

Tingkat Konsumsi Pangan (PPH) Konsumsi

Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi adalah pola konsumsi makanan yang dianggap sebagai panduan untuk mencapai asupan gizi yang seimbang dan sehat dalam masyarakat. PPH konsumsi mencerminkan jenis dan jumlah makanan yang dianggap ideal untuk memenuhi kebutuhan gizi individu atau kelompok dalam masyarakat. PPH konsumsi biasanya digunakan sebagai acuan dalam perumusan pedoman gizi, perencanaan diet seimbang, dan kebijakan pangan.